

KAJIAN KELAYAKAN PENDIRIAN SMK XYZ KABUPATEN KAMPAR

Dedi Dermawan, Hendri Ali Ardi, Vivi Engraini., dkk
Program Studi Teknik Industri, Prodi Keu & Perbankan
Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: dedi@umri.ac.id

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terus dicari dan dijadikan pilihan oleh orang-orang yang ingin langsung bekerja setelah lulus dari sekolah menengah. Hal ini disebabkan karena pada sekolah kejuruan para siswanya dibekali dengan *skill* dan keterampilan yang mumpuni sehingga siap dan mampu untuk memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi peluang bagi Yayasan XYZ untuk menjalankan usaha sekolah kejuruan. Namun terdapat beberapa masalah yang harus dihadapi dalam mendirikan usaha sekolah yaitu membutuhkan investasi modal yang cukup besar dan memiliki resiko usaha. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi kelayakan usaha yang meliputi aspek pasar, hukum, teknis, manajemen dan finansial terhadap beberapa parameter yang dapat mempengaruhi kelayakan saat usaha berjalan untuk dapat memproyeksikan keberlangsungan dari SMK XYZ ke depannya dan mengetahui layak atau tidaknya usaha ini dijalankan. Berdasarkan hasil analisis kelayakan usaha pada semua aspek diperoleh bahwa seluruh aspek dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan.

Kata Kunci: Sekolah Menengah Kejuruan, Studi Kelayakan, Aspek-aspek Studi Kelayakan.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang berada pada tingkat menengah yang mempunyai tujuan yaitu penguat dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pada dasarnya keterampilan yang didapat adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilangsungkan di sekolah ataupun terjun langsung pada industri. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah dibekali dengan *skill* serta telah dipersiapkan untuk mampu dan siap memasuki dunia kerja. Karena itulah keberadaan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terus dicari dan dijadikan pilihan oleh orang-orang yang ingin langsung bekerja setelah lulus sekolah menengah. SMK XYZ merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sekolah ini memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam pendidikan keterampilan, dan keahlian berbasis keilmuan dan imtaq. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan siswa dan siswi yang kompeten dan tidak kalah saing dengan lulusan perguruan tinggi. Meskipun tergolong baru, namun pendirian SMK XYZ ini dapat dikatakan cukup menjanjikan karena selama 10 tahun beroperasi, peminat sekolah ini terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu untuk dapat memproyeksikan keberlangsungan dari sekolah ini kedepannya maka perlu dilakukan suatu studi kelayakan guna mengetahui layak atau tidaknya keberlanjutan dari sekolah ini.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2008), “Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan”. Ukuran kelayakan masing-masing jenis usaha sangat berbeda, misalnya antara usaha jasa dan usaha nonjasa, seperti pendirian hotel dengan usaha pembukaan perkebunan kelapa sawit atau usaha peternakan dan usaha bimbingan belajar. Akan tetapi, aspek-aspek yang digunakan untuk menyatakan layak atau tidaknya adalah sama sekalipun bidang usahanya berbeda. Kajian Kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan. Layak suatu gagasan usaha dalam arti manfaat sosial tidak selalu menggambarkan layak dalam arti manfaat finansial saja, hal ini tergantung dari segi penilaian yang dilakukan,” Yacob (2009).

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini merupakan rincian tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 1. Kerangka Metodologi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Aspek Pasar

1. Analisis Pesaing

Tabel 1. Sekolah Pesaing

No	Nama Pesaing	Lokasi	Jarak
1	SMA ADVENT PASIR PUTIH	Desa Baru, Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau	1,0 km
2	SMA NEGERI 1 SIAK HULU	Jl. Depnaker No. 10 Pangkalan Baru Kec. Siak Hulu Kab. Kampar, Riau	11 km
3	SMA NEGERI 2 SIAK HULU	Jl. Kubang Raya No. 62, Kubang Jaya, Siak Hulu Kab. Kampar, Riau	8,9 km
4	SMA NEGERI 3 SIAK HULU	Jl. Purwosari, Pandau Jaya, Kec. Siak Hulu Kab. Kampar, Riau	1,8 km
5	SMK 5 AGUSTUS	Jl. Soekarno Hatta, Maharatu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	7,4 km
6	SMK MASMUR ARENGKA	Jl. Soekarno Hatta, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau	8,8 km
7	SMK PERPAJAKAN RIAU	Jl. Purnama No. 5, Tanah Merah, Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau	4,1 km
8	SMK YAPIM	Jl. Pasir Putih Siak Hulu, Komp. Perumahan Griya Asri, Desa Baru, Siak Hulu Kab. Kampar, Riau	2,1 km

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

Tabel 2. Jumlah Siswa Sekolah Pesaing

No	Nama Pesaing	Jumlah Siswa Baru/Tahun		Total
		Laki-laki	Perempuan	
		1	SMA ADVENT PASIR PUTIH	
2	SMA NEGERI 1 SIAK HULU	180	186	366
3	SMA NEGERI 2 SIAK HULU	471	642	1113
4	SMA NEGERI 3 SIAK HULU	231	277	508
5	SMK 5 AGUSTUS	16	41	57
6	SMK MASMUR ARENGKA	566	110	676
7	SMK PERPAJAKAN RIAU	181	191	372
8	SMK YAPIM	129	76	205
Total		1891	1636	3527

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

2. Analisis Kebutuhan Konsumen

Tabel 3. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kec. Siak Hulu Tahun 2019

No	Usia Penduduk	Jumlah
1	15 Tahun	9937
2	16 Tahun	6624
3	17 Tahun	3312
Jumlah		19873

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

Tabel 4. Daya serap Jumlah Siswa SMK XYZ

Jumlah penduduk Usia SMA/SMK di Siak Hulu	Jumlah Siswa SMK XYZ
19873	798
% Keseluruhan Siswa yang Dapat Diserap dari Jumlah Total Penduduk Usia SMA/SMK di Siak Hulu	4%

Sumber: Pengolahan Data, 2019

3. Permintaan

Tabel 5. Perkembangan Permintaan Saat ini

Tahun	Jurusan			Jumlah Siswa Masuk/Tahun
	Teknik Kompuer Dan Jaringan	Administrasi Perkantoran	Akuntansi	
2009	23	32	37	92
2010	27	38	43	108
2011	33	39	42	114
2012	36	35	47	118
2013	43	48	58	149
2014	49	59	79	187
2015	56	73	89	218
2016	60	85	98	243
2017	67	93	106	266
2018	73	101	115	289

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

4. **Prospek Permintaan di Masa Mendatang** Berdasarkan hasil pengolahan data masa lalu jumlah siswa masuk pada tahun 2009 hingga 2018 menggunakan *software* POM- QM diperoleh hasil ramalan permintaan dengan menggunakan metode *linear trend line model* untuk 14 tahun ke depan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Ramalan Kebutuhan

Measure	Value	Future Period	Forecast
Error Measures		11	307.133
Bias (Mean Error)	0	12	330.539
MAD (Mean Absolute Deviation)	10.395	13	353.946
MSE (Mean Squared Error)	160.53	14	377.352
Standard Error (denom=n-2=8)	14.166	15	400.758
MAPE (Mean Absolute Percent Error)	7.99%	16	424.164
Regression line		17	447.57
Jumlah Siswa Masuk = 49.667		18	470.976
+ 23.406 * Time(x)		19	494.382
Statistics		20	517.788
Correlation coefficient	.983	21	541.194
Coefficient of determination (r ²)	.966	22	564.6
		23	588.006
		24	611.412

Sumber: Pengolahan Data, 2019

5. **Regresi Linear**

Berikut ini merupakan jumlah kelas yang dibuka tiap tahunnya sejak SMK XYZ beroperasi pada tahun 2009.

Tabel 7. Jumlah Kelas yang Dibuka per Tahun

Tahun	Jumlah Kelas yang Dibuka/ Tahun		
	Teknik Kompuer dan Jaringan	Administrasi Perkantoran	Akuntans i
2009	1	1	1
2010	1	1	1
2011	1	1	1
2012	1	1	1
2013	1	1	2
2014	1	2	2
2015	2	2	2
2016	2	2	2
2017	2	2	3
2018	2	3	3

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

Tabel. 8 Hasil Regresi Linier (SPSS)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-4.456	9.890		-.451	.664
Jumlah Kelas yang Dibuka	38.095	1.932	.990	19.717	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Siswa

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Jumlah Siswa	Predicted Value	Residual
1	-1.642	92.00	109.8291	-17.82911
2	-.168	108.00	109.8291	-1.82911
3	.384	114.00	109.8291	4.17089
4	.752	118.00	109.8291	8.17089
5	.099	149.00	147.9241	1.07595
6	.090	187.00	186.0190	.98101
7	-.563	218.00	224.1139	-6.11392
8	1.739	243.00	224.1139	18.88608
9	.349	266.00	262.2089	3.79114
10	-1.041	289.00	300.3038	-11.30380

a. Dependent Variable: Jumlah Siswa

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2019

Berdasarkan gambar tersebut, diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -4.456 + 38.095X$$

Koefisien regresi variabel jumlah kelas yang dibuka (X) sebesar 38.095; artinya jika jumlah kelas ditambah 1, maka jumlah siswa masuk (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 38 orang. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara jumlah kelas yang dibuka dengan jumlah siswa masuk, semakin banyak kelas yang dibuka maka semakin meningkatkan jumlah siswa yang masuk.

Ditinjau dari aspek pasar maka dapat dikatakan bahwa SMK XYZ layak dikarenakan jumlah siswa yang masuk selalu meningkat tiap tahunnya dan setelah dilakukan peramalan jumlah siswa masuk untuk 10 tahun ke depan dengan menggunakan metode linear trend line model diperoleh bahwa jumlah siswa masuk diproyeksikan akan terus bertambah.

Analisis Aspek Teknis dan Manajemen

1. Perencanaan (Planning)

a. Analisis SWOT

Tabel 9. Matriks Analisis SWOT

	Peluang (O)	Tantangan (T)
	Segmen pasar cukup luas dan sangat berpotensi dapat terus meningkat setiap tahun	Kurikulum pendidikan SMK terlalu cepat berubah dan kurang dibarengi dengan sosialisasi yang komprehensif
	Minat masyarakat untuk memilih SMK daripada SMA meningkat	Belum semua industri yang dapat menerima siswa magang
	Adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah dan relatif murah	Tingkat kompetensi lulusan yang diinginkan dunia kerja semakin meningkat
Kekuatan (S)	SO	ST
Sarana praktik cukup lengkap	Memfaatkan teknologi informasi secara optimal	Meningkatkan kompetensi SDM
Lingkungan sekolah cukup Nyaman	Meningkatkan promosi	Meningkatkan kualitas tamatan
Tenaga pengajar berpendidikan S1	Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana	Meningkatkan kualitas pendidikan
Fasilitas sekolah cukup Memadai		Menjalin kerja sama dengan banyak industri
Lokasi strategis, dekat dengan Perumahan		
Kelemahan (W)	WO	WT
Jumlah ruang kelas masih Terbatas	Meningkatkan kualitas SDM	Mengoptimalkan pemafaatan fasilitas
Fasilitas fisik gedung perlu ditambah dan diperbaiki	Menambah dan memperbaiki fasilitas fisik gedung dan ruang kelas	Meningkatkan kualitas SDM
Kompetensi dan profesionalisme guru masih beragam		Meningkatkan kualitas tamatan

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Rekomendasi tindak lanjut dari hasil analisis SWOT ialah sebagai berikut.

Tabel 10. Rekomendasi Hasil Analisis SWOT

No	Aspek	Rekomendasi Tindak Lanjut
1	Guru	Mengirim guru untuk pelatiba dan magang industri ke perusahaan
2	PBM	Menjalin kerja sama dengan banyak industri
3	Peserta Didik	Memberikan materi dan praktikum yang dapat menunjang keterampilan dan kemampuan siswa serta perlu dilakukan pembinaan siswa setiap saat
4	Bahan Ajar	Bahan ajar harus mengimplementasikan teknologi di dalamnya
5	Fasilitas	Perlu penambahan bangunan gedung dan ruang kelas

Sumber: Pengolahan Data, 2019

b. Perencanaan Daya Tampung dan Penerimaan Siswa Baru

Perencanaan daya tampung dan penerimaan siswa baru di SMK XYZ Kabupaten Kampar tiap tahunnya dilakukan dengan memperhatikan jumlah kelas yang tersisa pada tahun ajaran

tersebut, daya tampung setiap kelas yang dibatasi maksimal 40 orang siswa serta berapa jumlah kelas yang tersedia untuk tiap jurusan yang telah disesuaikan dengan bagaimana kondisi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK XYZ Kabupaten Kampar terdapat 289 siswa baru dengan jumlah kelas sebanyak 2 kelas untuk jurusan TKJ, 3 kelas untuk jurusan Administrasi Perkantoran dan 3 kelas untuk jurusan Akuntansi. Setiap tingkatan kelas memiliki kisaran jumlah siswa perkelas sebanyak 33-40 siswa. Penentuan jumlah siswa perkelas ini masih menggunakan kaedah ukuran kelas ideal menurut aturan pemerintah.

c. Perencanaan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)

RAPBS di SMK XYZ disusun berdasarkan rencana pengembangan sekolah yang terdiri dari penganggaran untuk kegiatan pengajaran, materi kelas, renovasi bangunan sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah. Perencanaan RAPBS di SMK XYZ melibatkan ketua yayasan, kepala sekolah, komite, tata usaha dan guru. RAPBS direncanakan pada setiap tahun ajaran sekolah dengan memastikan bahwa alokasi anggaran bisa memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal.

d. Perencanaan dan Pengadaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana SMK XYZ dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan mengikutsertakan berbagai pihak yang ada dalam sekolah agar semua pihak dapat berpartisipasi memberikan masukan tentang sarana dan prasarana apa yang perlu ditambah dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan tetap menyesuaikan dengan anggaran yang ada.

2. Pengorganisasi (*Organizing*)

a. Pengelompokan Siswa

Siswa didik dikelompokkan berdasarkan jurusan yang diminati oleh siswa di mana di SMK XYZ terdapat tiga jurusan yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi.

b. Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi SMK XYZ adalah lini dan fungsional di mana keuntungan dari struktur ini adalah anggotanya memiliki solidaritas dan disiplin yang tinggi serta produktifitas yang tinggi karena spesialisasi dilaksanakan dengan maksimal.

c. Pendistribusian dan Penataan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana didistribusikan merata oleh SMK XYZ kepada seluruh siswa dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa sesuai dengan jurusannya.

d. Penyusunan Jadwal Pelajaran

Jadwal pelajaran di SMK XYZ disusun berdasarkan jumlah kelas belajar, jumlah rombongan belajar, ketersediaan guru, ketersediaan fasilitas belajar serta ketersediaan waktu guru untuk melaksanakan tugas mengajar.

3. Pengarahan (*Actuating*)

a. Pembinaan Kedisiplinan

Untuk membina dan menjaga kedisiplinan di SMK XYZ diberlakukan tata tertib yang dibuat untuk siswa dan guru.

b. Sistem Penerimaan Siswa Baru

Sistem penerimaan siswa baru di SMK XYZ dapat dilakukan melalui pendaftaran dengan sistem online di *website*-nya maupun datang langsung ke SMK XYZ. Setelah itu SMK XYZ akan meyeleksi calon siswa dan setelah calon siswa dinyatakan lulus maka selanjutnya calon siswa dapat melaksanakan pendaftaran ulang.

c. Pengembangan Karir Guru

Di SMK XYZ guru yang memiliki prestasi dan dedikasi tertentu akan dipromosikan untuk menjadi wakil kepala sekolah, kepala sekolah, kajar dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar guru dan pegawai lainnya termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap siswa.

d. Sistem Pelaksanaan Penganggaran Sekolah



RAPBS di SMK XYZ disusun berdasarkan rencana pengembangan sekolah yang terdiri dari penganggaran untuk kegiatan pengajaran, materi kelas, renovasi bangunan sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah. Perencanaan RAPBS di SMK XYZ melibatkan ketua yayasan, kepala sekolah, komite, tata usaha dan guru. RAPBS direncanakan pada setiap tahun ajaran sekolah dengan memastikan bahwa alokasi anggaran bisa memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal.

e. Pembukuan Keuangan Sekolah dan Pertanggungjawabannya

Di SMK XYZ pembukuan keuangan sekolah dilakukan oleh bendahara yang mencatat berbagai sumber dana beserta jumlahnya serta distribusi penggunaannya secara rinci. Buku kas di SMK XYZ terdiri dari buku kas umum yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran serta buku kas pembantu yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran uang menurut jenis sumber pembiayaan. Kedua buku kas tersebut akan ditutup tiap akhir bulan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

a. Pemantauan dan Evaluasi Peserta Didik

Pemantauan dan evaluasi peserta didik di SMK XYZ dilakukan secara berkala yaitu pada saat ulangan harian, tengah semester dan akhir semester serta melalui tugas-tugas dan praktikum yang diberikan kepada siswa.

b. Evaluasi Proses Pembelajaran

Untuk menentukan kualitas pembelajaran dan refleksi proses pembelajaran SMK XYZ melakukan evaluasi untuk menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi proses pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri oleh guru yang bersangkutan maupun dilakukan oleh kepala sekolah, yayasan atau tim pengawas dari luar.

c. Pemantauan Kinerja Guru dan Pegawai

Untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya SMK XYZ melakukan pemantauan terhadap kinerja guru dan pegawainya yang dilaksanakan dalam 4-6 minggu di akhir kurun waktu 2 semester.

d. Pemantauan Keuangan Sekolah Pemantauan keuangan sekolah di SMK XYZ dilakukan oleh pihak internal yang mana pihak internal di sini adalah kepala sekolah dan komite sekolah. Pertanggungjawaban dilakukan oleh kepala sekolah untuk menyampaikan laporan keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah kepada yayasan. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan kepada sumber dana.

e. Pemantauan Penggunaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pemantauan penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan oleh SMK XYZ untuk menghindari terjadinya pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan yang tidak disetujui. Pemantauan dilakukan oleh pihak internal yaitu kepala sekolah dan dipertanggungjawabkan kepada yayasan.

Ditinjau dari aspek manajemen saat ini SMK XYZ dapat dikatakan layak dikarenakan sudah cukup memiliki perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang cukup baik yang dapat dilihat pada setiap proses dan aspek manajemen yang ada di dalam SMK BINA INSAN. Namun alangkah baiknya untuk pengawasan dan pengendalian juga dilakukan dengan melibatkan pihak luar untuk menghindari terjadinya bias.

Analisis Aspek Finansial

1. Klasifikasi Biaya

a. Biaya Investasi

Berikut ini adalah biaya investasi yang diperlukan untuk membangun Sekolah SMK XYZ.

Tabel 10. Rincian Biaya Investasi SMK XYZ

No	Jenis Pembiayaan	Qty	Satuan	Biaya per Satuan	Biaya Total
1	Perizinan				
	Akte Notaris	1	Rp	4,000,000.00	Rp 4,000,000.00

Pengurusan Izin Operasional	1		Rp	5,000,000.00	Rp	5,000,000.00
2 Bangunan						
Pembelian Tanah	4500	m ²	Rp	140,000.00	Rp	630,000,000.00
Pendirian Bangunan	672	m ²	Rp	2,250,000.00	Rp	1,512,000,000.00
3 Perlengkapan						
Meja dan Kursi Siswa	120	unit	Rp	400,000.00	Rp	48,000,000.00
Meja dan Kursi Guru	10	unit	Rp	900,000.00	Rp	9,000,000.00
Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1	unit	Rp	900,000.00	Rp	900,000.00
Meja dan Kursi Tata Usaha	5	unit	Rp	900,000.00	Rp	4,500,000.00
Komputer	30	unit	Rp	900,000.00	Rp	27,000,000.00
Printer	2	unit	Rp	700,000.00	Rp	1,400,000.00
Kipas Angin	6	unit	Rp	180,000.00	Rp	1,080,000.00
Papan Tulis	3	unit	Rp	500,000.00	Rp	1,500,000.00
ATK					Rp	1,000,000.00
Proyektor	1	unit	Rp	750,000.00	Rp	750,000.00
Software Akuntansi	1		Rp	5,000,000.00	Rp	5,000,000.00
Lemari untuk Administrasi	2	unit	Rp	800,000.00	Rp	1,600,000.00
Rak Buku Perpustakaan	4	unit	Rp	1,000,000.00	Rp	4,000,000.00
Buku Perpustakaan	100	Judul			Rp	5,000,000.00
Alat Kebersihan					Rp	200,000.00
Sofa	1	unit	Rp	2,500,000.00	Rp	2,500,000.00
Papan Data dan Struktural	3	unit	Rp	150,000.00	Rp	450,000.00
Papan Pengumuman	1	unit	Rp	150,000.00	Rp	150,000.00
Dispenser	1	unit	Rp	300,000.00	Rp	300,000.00
Jam Dinding	6	unit	Rp	25,000.00	Rp	150,000.00
Bel Sekolah	1	unit	Rp	1,000,000.00	Rp	1,000,000.00
4 Perlengkapan Lain-lain					Rp	5,000,000.00
Total Biaya Investasi					Rp	2,271,480,000.00

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

b. Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Berikut ini adalah biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh SMK XYZ setiap tahunnya.

Tabel 11. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel SMK XYZ

No	Jenis Pembiayaan	Qty	Satuan	Biaya per Satuan	Biaya Total
1	Biaya Tetap				
	Gaji Kepala Sekolah	1	Orang	Rp 42,000,000.00	Rp 42,000,000.00
	Gaji Wakil Kesiswaan	1	Orang	Rp 30,000,000.00	Rp 30,000,000.00
	Gaji Wakil Kurikulum	1	Orang	Rp 30,000,000.00	Rp 30,000,000.00
	Gaji Wakil Humas	1	Orang	Rp 30,000,000.00	Rp 30,000,000.00
	Gaji Kajur	1	Orang	Rp 6,000,000.00	Rp 6,000,000.00
	Gaji Tata Usaha	3	Orang	Rp 12,000,000.00	Rp 36,000,000.00
	Gaji Bendahara	1	Orang	Rp 6,000,000.00	Rp 6,000,000.00
	Gaji Penjaga Sekolah	1	Orang	Rp 9,600,000.00	Rp 9,600,000.00
	Penyusutan Bangunan	672	m ²	Rp 150,000.00	Rp 100,800,000.00
	Penyusutan Meja dan Kursi Siswa	120	unit	Rp 80,000.00	Rp 9,600,000.00
	Penyusutan Meja dan Kursi Guru	10	unit	Rp 180,000.00	Rp 1,800,000.00
	Penyusutan Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1	unit	Rp 180,000.00	Rp 180,000.00
	Penyusutan Meja dan Kursi Tata Usaha	5	unit	Rp 180,000.00	Rp 900,000.00



Penyusutan Komputer	30	unit	Rp	300,000.00	Rp	9,000,000.00
Penyusutan Printer	2	unit	Rp	233,333.33	Rp	466,666.67
Penyusutan Kipas Angin	6	unit	Rp	60,000.00	Rp	360,000.00
Penyusutan Papan Tulis	3	unit	Rp	100,000.00	Rp	300,000.00
Penyusutan ATK					Rp	333,333.33
Penyusutan Proyektor	1	unit	Rp	250,000.00	Rp	250,000.00
Penyusutan Lemari untuk Administrasi	2	unit	Rp	160,000.00	Rp	320,000.00
Penyusutan Rak Buku Perpustakaan	4	unit	Rp	200,000.00	Rp	800,000.00
Penyusutan Buku Perpustakaan	100	Judul	Rp	10,000.00	Rp	1,000,000.00
Penyusutan Alat Kebersihan					Rp	40,000.00
Penyusutan Sofa	1	unit	Rp	500,000.00	Rp	500,000.00
Penyusutan Papan Data dan Struktural	3	unit	Rp	30,000.00	Rp	90,000.00
Penyusutan Papan Pengumuman	1	unit	Rp	30,000.00	Rp	30,000.00
Penyusutan Dispenser	1	unit	Rp	100,000.00	Rp	100,000.00
Penyusutan Jam Dinding	6	unit	Rp	5,000.00	Rp	30,000.00
Penyusutan Bel Sekolah	1	unit	Rp	200,000.00	Rp	200,000.00
Penyusutan Perlengkapan Lain-lain					Rp	1,000,000.00
Biaya Pemasaran					Rp	20,000,000.00
Biaya Administrasi dan Pelaporan					Rp	5,500,000.00
Pajak					Rp	600,000.00
Biaya Tetap Lain-lain					Rp	7,000,000.00
Total Biaya Tetap					Rp	350,800,000.00
2 Biaya Variabel						
Biaya Modul					Rp	20,000,000.00
Biaya Keperluan Sarana Belajar					Rp	20,000,000.00
Gaji Guru	18	Orang		30,000,000.00	Rp	540,000,000.00
Kelengkapan lain (Seragam siswa, rapor, dll)					Rp	250,000,000.00
Biaya Listrik, Internet dan Telepon					Rp	295,800,000.00
Total Biaya Variabel					Rp	1,125,800,000.00

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

c. Pendapatan

Berikut ini merupakan rincian pendapatan yang diterima oleh SMK XYZ setiap tahunnya.

Tabel 12. Rincian Pendapatan SMK XYZ

Jenis Biaya	Biaya	Total Biaya/Tahun
Uang Masuk	Rp 4,000,000.00	Rp 4,000,000.00
Uang SPP per Bulan	Rp 250,000.00	Rp 3,000,000.00
Total Pendapatan/Siswa Baru/Tahun		Rp 7,000,000.00
Uang SPP Siswa Lama	Rp 118,500,000.00	Rp 1,422,000,000.00

Sumber: Pengumpulan Data, 2019

2. Cash Flow

Tabel 13. Cash Flow SMK XYZ

Periode	Cash Out	Cash In	Net Cash Flow	Cash Flow Total
0	Rp 2,271,480,000.00	Rp -	-Rp 2,271,480,000.00	-Rp 2,271,480,000.00
1	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,066,000,000.00	Rp 589,400,000.00	-Rp 1,682,080,000.00
2	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,178,000,000.00	Rp 701,400,000.00	-Rp 980,680,000.00
3	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,220,000,000.00	Rp 743,400,000.00	-Rp 237,280,000.00



4	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,248,000,000.00	Rp 771,400,000.00	Rp 534,120,000.00
5	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,465,000,000.00	Rp 988,400,000.00	Rp 1,522,520,000.00
6	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,731,000,000.00	Rp 1,254,400,000.00	Rp 2,776,920,000.00
7	Rp 1,476,600,000.00	Rp 2,948,000,000.00	Rp 1,471,400,000.00	Rp 4,248,320,000.00
8	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,124,400,000.00	Rp 1,647,800,000.00	Rp 5,896,120,000.00
9	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,284,000,000.00	Rp 1,807,400,000.00	Rp 7,703,520,000.00
10	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,445,000,000.00	Rp 1,968,400,000.00	Rp 9,671,920,000.00
11	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,571,000,000.00	Rp 2,094,400,000.00	Rp 11,766,320,000.00
12	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,739,000,000.00	Rp 2,262,400,000.00	Rp 14,028,720,000.00
13	Rp 1,476,600,000.00	Rp 3,900,000,000.00	Rp 2,423,400,000.00	Rp 16,452,120,000.00
14	Rp 1,476,600,000.00	Rp 4,061,000,000.00	Rp 2,584,400,000.00	Rp 19,036,520,000.00
15	Rp 1,476,600,000.00	Rp 4,229,000,000.00	Rp 2,752,400,000.00	Rp 21,788,920,000.00

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan Ms. Excel, 2019

3. Umur Investasi

Umur investasi dari SMK XYZ ini diestimasikan 15 tahun mengikuti perkiraan lama usia bangunan sekolah sebelum pada akhirnya harus direnovasi.

4. Suku Bunga

Suku bunga pada usaha SMK XYZ ini adalah sebesar 6% per tahun mengikuti suku bunga Bank Indonesia.

5. Evaluasi Kelayakan Finansial

Berikut ini merupakan hasil evaluasi kelayakan finansial SMK XYZ beserta analisisnya.

Tabel 14. Evaluasi Kelayakan Finansial SMK XYZ

PWB	Rp	28,216,226,039
PWC	Rp	16,612,586,855
EUAB	Rp	2,905,220,621
EUAC	Rp	1,710,477,859
BCR		1.698
NPV	Rp	11,603,639,183
AE	Rp	1,194,742,762
PBP	Pada periode ke-4	
BEP Unit		135
BEP Rupiah	Rp	563,082,648.89
IRR		39%

Sumber: Pengolahan Data Ms.Excel, 2019

a. Net Present Value (NPV)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil NPV sebesar Rp. 11,603,639,183. $NPV \geq 0$, maka investasi dikatakan layak secara ekonomis. Maka Rp. 11,603,639,183 adalah keuntungan yang diperoleh SMK XYZ selama menjalankan usaha yang ekuivalen pada periode 0.

b. Annual Ekuivalen (AE)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil AE sebesar Rp. 1,194,742,762. $AE \geq 0$, maka investasi dikatakan layak secara ekonomis. Maka Rp. 1,194,742,762 adalah keuntungan yang diperoleh SMK XYZ tiap periode atau tiap tahun.

c. Benefit Cost Ratio (BCR)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil BCR sebesar 1.698. $BCR \geq 1$, maka investasi dikatakan layak secara ekonomis.

d. Pay Back Period (PBP)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh bahwa *cash flow* total ≥ 0 terjadi pada saat periode ke-4. $PBP \leq$ umur investasi, maka investasi dikatakan layak secara ekonomis.

e. Break Event Point (BEP)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa titik impas terjadi ketika jumlah siswa yang masuk ke SMK XYZ per tahunnya adalah sebanyak 135 orang dengan pendapatan per tahun sebesar Rp. 563,082,648.89.

f. Internal Rate of Return (IRR) Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh hasil IRR sebesar 39%. Sehingga diperoleh bahwa $IRR \geq MARR$ atau suku bunga, sehingga investasi dikatakan layak secara ekonomis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ditinjau dari aspek pasar maka dapat dikatakan bahwa SMK XYZ layak dikarenakan jumlah siswa yang masuk selalu meningkat tiap tahunnya. Namun hal ini juga perlu diiringi dengan penambahan dan perbaikan fasilitas.
2. Ditinjau dari aspek hukum SMK XYZ dapat dikatakan layak karena memiliki surat-surat perijinan yang lengkap.
3. Ditinjau dari aspek teknis saat ini masih terdapat fasilitas yang kurang memadai seperti kantin yang perlu diperbaiki demi kenyamanan siswa dikarenakan kantin yang ada saat ini belum cukup layak.
4. Ditinjau dari aspek manajemen SMK XYZ saat ini dapat dikatakan cukup layak karena sudah memiliki sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang cukup baik pada proses manajemen yang ada di dalamnya. Namun alangkah baiknya untuk pengawasan dan pengendalian juga dilakukan dengan melibatkan pihak luar untuk menghindari terjadinya bias.
5. Ditinjau dari aspek finansial berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode- metode kelayakan ekonomis, SMK XYZ dapat dikatakan layak secara ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex dan Umar. 2004. Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
Ibrahim, Yacob. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. PT. Rinerka Cipta: Jakarta.
Kasmir dan Jakfar. 2008. *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenada Media: Jakarta.